

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Ldk As-Syifa

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari. Jl. A. Yani No. KM. 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235 (0511) 6742270.

2. Sejarah Singkat LDK As-Syifa

Setiap perguruan tinggi di Indonesia memiliki kelompok mahasiswa berbasis kampus yang disebut dengan organisasi contohnya seperti Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Sebagai konsep pedomannya, organisasi ini bertindak sejalan dengan ajaran Alquran dan hadits sebagai sumber otoritasnya.

Secara bahasa, kata “*da’wah*” berarti ajakan, ajakan, atau ajakan. Istilah Arab untuk jenis ini adalah masdar. Bentuk lain dari kata kerja ini, *fi’il*, diterjemahkan sebagai "memanggil, memanggil, atau mengundang" (*da’a*, *yad’u*, *da’watan*). Dalam al-qur’an disebutkan kata dakwah merupakan sebuah seruan atau ajakan sebagaimana tercantum pada surah an-nahl ayat 125. *Serulah (manusia) kejalan tuhanmu dengan penuh hikmah.* Pada surah yunus ayat 25: “*allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga) dan memberikan petunjuk kepada orang yang dikehendaki-nya kepada jalan yang lurus (islam).*” Dua ayat potongan tersebut menyebutkan bahwa dakwah merupakan suatu seruan atau panggilan kepada manusia.

Sedangkan kata as-syifa dikutip dari ayat al-qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Q.S. Yunus/10:57.¹

Kata as-syifa adalah penyembuh atau sering juga diartikan sebagai obat, di ayat lain disebutkan As-Syifa berarti penawar. Sebagaimana dalam surah al-isra ayat 28)

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

Dan kami turunkan dari alquran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.²

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) As-Syifa merupakan salah satu lembaga dari lima fakultas di UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki perjuangan dan pergerakan berlandaskan alquran dan sunnah. Ikrar yang dilontarkan oleh LDK As-Syifa adalah untuk senantiasa menyemangati dan menyeru diri sendiri, sesama muslim, dan muslimah untuk berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. LDK As-Syifa berfungsi sebagai wadah berorganisasi, membantu menumbuhkan kembangkan bakat, semangat, dan potensi di bidang keagamaan. Keinginan bersama untuk menjaga agar organisasi tetap beroperasi dan melebarkan sayapnya di udara sejalan dengan membenamkan diri dalam komunitas.

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

Oleh karena itu, baik *fardhiyah* (perseorangan) maupun *jama'iyah* (kelompok/organisasi) harus melakukan upaya nyata untuk memberikan solusi tersebut.

Untuk mewujudkan hal tersebut, didirikanlah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sebuah lembaga khusus yang bergerak di bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial.

3. Visi dan Misi LDK As-Syifa

LDK As-Syifa adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang keagamaan, pendidikan dan sosial yang berupa pengembangan, pembinaan dan pelatihan.

Visi dari LDK As-Syifa adalah membentuk mahasiswa yang berkepribadian islami dan berintelektual.

Misi dari LDK As-Syifa adalah sebagai berikut :

- a. Mengajak manusia ke jalan Allah dengan hikmah dan argumen yang baik.
- b. Menjadikan LDK As-Syifa FDIK sebagai salah satu pusat referensi keilmuan, keislaman dan pelayanan umat.
- c. Menjadikan LDK As-Syifa FDIK lebih dekat dan bersahabat terhadap seluruh civitas akademika khususnya dalam menunaikan dakwah islam.
- d. Melahirkan mahasiswa yang berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa.

Untuk mencapai hal tersebut, maka LDK As-Syifa berusaha untuk :

- 1) Mengembangkan, membina dan melatih minat bakat serta potensi mahasiswa khususnya dalam bidang keagamaan.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang dapat menunjang terwujudnya tujuan LDK As-Syifa.
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengkaji dan memahami serta melaksanakan ajaran-ajaran islam melalui dakwah islamiyah dengan bentuk kegiatan.

4. Tujuan LDK As-Syifa

LDK As-Syifa berazaskan al-quran dan as-sunnah, LDK As-Syifa adalah salah satu dari keluarga besar mahasiswa (KBM) yang sifatnya semi otonom dan berbentuk unit kegiatan mahasiswa (UKM) ditingkat fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. LDK As-Syifa adalah organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan dan sosial yang berupa pengembangan, pembinaan dan pelatihan.

Tujuan didirikannya LDK As-Syifa adalah sebagai berikut :

- a. Salah satu cara untuk memperdalam ketakwaan seseorang kepada Allah SWT. dan mengembangkan kecintaan kepada Rasulullah SAW.
- b. Untuk mendorong kecintaan terhadap dakwah Islam.
- c. Sebagai wadah pengembangan minat, keterampilan, dan potensi siswa dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial
- d. Sebagai kolaborator mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan dakwah Islam
- e. Membangun ukhuwah Islamiyah (silaturahmi) dan menyebarkan dakwah Islam.

5. Struktur Organisasi LDK As-Syifa

- a. Susunan Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa FDIK UIN Antasari Banjarmasin Periode 2020-2021 adalah sebagai berikut :

PELINDUNG : Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

PEMBINA I : Dr. Ahmad Salabi, Ag. M.Pd

PEMBINA II : H. M. Maburr Lc. M.Ag

DEWAN KONSULTAN :

KETUA UMUM : Akmal Shaumi Adriono

KETUA IKHWAN : Muhammad Muzakki Mubarak

KETUA AKHWAT : Anida

SEKRETARIS I : Aida Fitriana

SEKRETARIS II : Siti Rizqiyah

BENDAHARA I : Nor Hilaliah Sapitri

BENDAHARA II : Rahma Yunita

DEPARTEMEN PEMBINAAN DAN PENGKADERAN:

KORDINATOR : Muhammad Syarkani

ANGGOTA :

- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| 1. Muhammad Imam
Khusyairin | 9. Hayati |
| 2. Tiara Nuur Aziizah | 10. Helma Mariana |
| 3. Muhammad Fikri | 11. Salman Ar-Rasyid |
| 4. Muhammad Afif | 12. Norhapipah |
| 5. Firdaus Nurzikrullah | 13. Raudhatul Jannah |
| 6. Novi Suryani Pratiwi | 14. Muhammad Akhyar |
| 7. Nana Maryana | 15. Rabiatul Adawiyah |
| 8. Ayudia Nur Laila | 16. Zainur Rahman |

DEPARTEMEN OPINI DAN SYIAR DAKWAH

KOORDINATOR : Muhammad Rizqan Hasani

ANGGOTA :

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1. Muhammad Faizin
Ahdi Ahyari | 5. Muhammad Wildan |
| 2. Fadhil Ihsan | 6. Mislina Ariani |
| 3. Muhammad Ilham
Ramadhan | 7. Zainudin |
| 4. Mardhiya Musyaffa | 8. Laily Mufidah
Setyawati |
| | 9. Nurul Aufa |

DEPARTEMEN HUMAS DAN INFORMASI

KORDINATOR : Ribhan Aliani

ANGGOTA :

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 1. Faidan Mubarak | 3. Mia Rahmah Dania |
| 2. Serli Nurul Aulia | 4. Novia Rahmawati |

5. Irham Ridho Maulana R.
6. Ahmad Sarpani
7. Nur Amanatul M.
8. Dahlia
9. Siti Muhimmatul Ulya

DEPARTEMEN INVENTARIS

KOORDINATOR : Ruwayda

ANGGOTA :

1. Muhammad Zidni Ilman
2. Fathurrahman
3. Rydha Rahmadhani
4. Muhammad Ikhwan F.
5. Marpuah Hasanah

Susunan Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa FDIK UIN Antasari Banjarmasin Periode 2021-2022 adalah sebagai berikut :

PELINDUNG : Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

PEMBINA I : Dr. Ahmad Salabi, Ag. M.Pd

PEMBINA II : H. M. Mabror Lc. M.Ag

DEWAN KONSULTAN :

KETUA UMUM : Muhammad Afif

WAKIL KETUA UMUM : Ribhan Aliani

KETUA IKHWAN : Abdul Hamid

KETUA AKHWAT : Rahma Yunita

SEKRETARIS I : Mia Rahmah Daniah

SEKRETARIS II : Nurul Aufa

BENDAHARA UMUM : Nur Amanatul Mawaddah

BENDAHARA II : Rahma Yunita

BIDANG PEMBINAAN DAN PENINGKATAN :
PENGKADERAN :

KEPALA BIDANG : Firdaus Nurzikrullah

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Yunita | 9. Hana Amalinda |
| 2. Nor Hanifah | 10. Ayudiya Nur Laila |
| 3. Mahmudah | 11. Riswan Munawar Rahman |
| 4. Diva Selvy Ariska | 12. Zainur Rahman |
| 5. Wahdatul Rahmadhani | 13. Annisa Nur Safitri |
| 6. Izhar Muttakin | 14. Hayati |
| 7. Aulia Marhamah | 15. Nur Fitri Amalia |
| 8. Muhammad Fajrul Falah | 16. Waliyurrahman |

BIDANG SYI'AR DAN DAKWAH :

KEPALA BIDANG : Novi Suryani Pratiwi

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Ridho Bayu Setiawan | 10. Muhammad Syuhrawardi |
| 2. Rabiatal Adawiyah | 11. Helma Mariana |
| 3. Desi Lestari | 12. Alfina Fitria |
| 4. Tiara Nur Azizah | 13. Norlailatunjimyah |
| 5. Ridha Ramadhani | 14. Ahmad Nadhir |
| 6. Muhammad Akhyar | 15. Sonia Monalisa |
| 7. Khairunnisa | 16. Shofya Aziza |
| 8. Muhammad Wildan | |
| 9. Rofi'ah | |

BIDANG MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

KEPALA BIDANG : Muhammad Saprianor

1. Siti Mazro'ah
2. Rahmaniah Nur Mawaddah
3. Zainuddin
4. Mardhiya Musyaffa
5. Siti Muhimmatul Ulya
6. Rahmaniatul Murni Hayati
7. Muhammad Ilham Ramadhan
8. Muhammad Haris Maulna
9. Muhammad Ikhwan Firdaus
10. Serli Nurul Aulia
11. Elma Malinda
12. Novia Rahmawati

BIDANG INVENTARIS

Kepala Bidang : Ayu Mardha'tillah

1. Nana Maryana
2. Zohratul Medina
3. Muhammad Fikri
4. Siti Aisyah
5. Muhammad Yusuf
6. Muhammad Rizqan hasani
7. Putri Nur Cholifah
8. Ahmad Hafi
9. Rina Wati
10. Mislina Ariani
11. Muliadi
12. Maulida Sari
13. Laily Mufidah Setyawati

6. Makna Lambang LDK As-Syifa

Gambar 4. 1 Lambang LDK As-Syifa



Sumber: Dokumen LDK As-Syifa

Pola desainnya berupa kaligrafi dengan kata iqra' berbentuk segi delapan yang menggambarkan simbol islami yang bermakna penguatan iman, ilmu dan amal. Arti lafaz iqra' ini adalah " *bacalah*" yang menginstruksikan individu untuk mencari informasi. Dalam hal ini, LDK As-Syifa berupaya menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan untuk mencetak kader-kader yang berwatak intelektual dan islami.

B. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Manajemen Dakwah LDK As-Syifa.

Untuk menjelaskan penelitian tentang manajemen dakwah khususnya untuk acara dakwah mingguan, peneliti melakukan kajian pada organisasi kampus bernama LDK As-Syifa dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dari informan. Proses manajemen itu sendiri, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan termasuk dalam model manajemen dakwah yang digunakan oleh LDK As-Syifa yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dibahas disini berkaitan tentang kegiatan keagamaan mingguan yang dilakukan oleh LDK As-Syifa periode 2020-2021 sampai dengan 2021-2022. Perencanaan tersebut sudah di susun di awal tahun dalam rapat umum dari hasil evaluasi di tiap bulan oleh LDK As-Syifa yaitu sebagai berikut :

1) Majelis Taklim/ Tausiyah

Perencanaan yang dilaksanakan pada kegiatan Majelis Taklim/ Tausiyah ini adalah bagaimana semua aktifis LDK As-Syifa mulai dari Ketua sampai para anggota berunding mengenai apa saja tahapan-tahapan pelaksanaan yang akan diterapkan. yakni menentukan siapa pengisi tausiyah, dalam Majelis Taklim/ Tausiyah LDK As-Syifa sering di isi oleh Bapak Ust. Ahmad, M.Fil.I, Murabbi Ustadz Husaini M Pd I. Setelah itu mentukan siapa mad'u yang menjadi objek dakwah, LDK As-Syifa memfokuskan objek kepada mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin. Selanjutnya menentukan apa pembahasan materi dakwah yang akan disampaikan oleh pemateri, biasanya LDK As-Syifa tidak terkhususkan untuk menyediakan materi dikarenakan pemateri langsunglah yang dipersilahkan untuk menentukan materi dakwah apa yang ingin disampaikan dalam kegiatan.

Selanjutnya menentukan siapa saja yang menjadi tim habsyian untuk sholawatan di dalam majelis. Dalam hal ini LDK As-Syifa sudah memiliki tim khusus akhwat dan ikhwan habsyian LDK As-Syifa, jadi tinggal mencocokkan kiranya diperlukan tim yang mana yang akan di ditampilkan. Selanjutnya adalah mengatur jadwal kegiatan Majelis Taklim/ Tausiyah yakni di hari Jum'at sore

selepas ba'da Asar bertepat di auditorium fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Adapun tujuan dari kegiatan majelis ini singkatnya adalah untuk wadah proses belajar mengajar mengenai agama islam.

2) Pelatihan *Public Speaking*.

Pelatihan *Public Speaking* ini dijalankan oleh LDK As-Syifa juga dengan perencanaan yakni menentukan siapa pelatihnya. Pelatih dari *Public Speaking* LDK As-Syifa biasanya di isi oleh bapak Muhammad Mabror, Lc., M.Ag. Selanjutnya menentukan kepada siapa pelatihan tertuju, LDK As-Syifa memfokuskan ini kepada para mahasiswa/i dakwah. Selanjutnya menentukan jadwal kegiatan *Public* dan menentukan dimana bertempat untuk keberlangsungan kegiatan. Adapun tujuan dari diadakannya pelatihan *Public Speaking* ini adalah untuk membekali para pesertanya dengan tata-tata berbicara didepan umum dengan meningkatkan keterampilan komunikasi persuasif.

3) Pelatihan *Tahsin* dan *Tahfidz*.

Pelatihan Tahsin dan *Tahfidz* ini dijalankan oleh LDK As-Syifa juga dengan perencanaan yakni menentukan siapa pelatihnya. dalam kegiatan LDK As-Syifa yang melatih tahsin dan tahfidz ini bisa dikatakan relatif tergantung siapa saja anggota LDK As-Syifa yang memang memiliki bekal ilmu yang cukup untuk dibagikan kepada para anggota-anggota kegiatan yang bertujuan untuk untuk lebih mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan peraturan *makharijul huruf*.

Selanjutnya menentukan kepada siapa kegiatan ini tertuju, yakni kepada para mahasiswa/i fakultas dakwah terkhususnya para aktifis LDK As-Syifa itu sendiri.

Lanjut untuk menentukan jadwal kegiatan Pelatihan Tahsin dan Tahfidz serta menentukan dimana bertempat untuk keberlangsungan kegiatan. Kegiatan ini diberlangsungkan biasanya pada hari rabu habis sholat asar di ruang kelas yang bisa dipakai atau sedang kosong di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

4) Dakwah Sosial *Media*

Kegiatan dakwah sosial media ini dijalankan oleh LDK As-Syifa juga dengan perencanaan yakni menentukan siapa yang akan menjadi editor dari pembuatan karya digital phamplet, brosur, video, serta siaran radio dakwah dan ilmu komunikasi, dsb untuk di sebar di sosial media. Selanjutnya menentukan kepada siapa kegiatan dakwah sosial media ini tertuju. Lanjut untuk menentukan kapan saja jadwal pembuatan karya digital itu itu untuk disebar di akun-akun sosial media milik LDK As-Syifa menentukan apa materi yang akan menjadi bahan karya digital untuk di sebar di sosial mdia LDK As-Syifa serta menentukan dimana bertempat untuk keberlangsungan kegiatan.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Setelah tahap perencanaan selesai, pengorganisasian merupakan salah satu kegiatan manajemen yang dilakukan. di mana penugasan penugasan memulai penataan desain kegiatan dan beralih ke yang lain. Maka dari itu, pengorganisasian dilakukan untuk melaksanakan pekerjaan dan rencana untuk memastikan pembagian kerja yang produktif. Penataan tersebut sangat menentukan pendekatan kegiatan As-LDK Syifa. Para pengurus harus diidentifikasi sebelumnya, bersama dengan unit kerja dan peran dari wewenang masing-masing. Berikut adalah struktur organisasi pada LDK As-Syifa periode 2020 sampai dengan 2022.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Saudara Akmal Shaumi Adriono dan Muhammad Afif selaku ketua umum LDK As-Syifa periode terkait bahwasanya pembagian tugas dan wewenang di dalam nya sudah terstruktur dengan baik sesuai dengan peruntukannya. Pada pengurus LDK As-Syifa periode terkait di masing-masingnya diberi tanggung jawab disetiap kegiatan rutin mingguan yang ada di LDK As-Syifa. Tugas mereka beragam seperti tugas untuk mengisi majelis, tugas untuk memberikan pelatihan public speaking, tugas untuk mengajarkan dan melatih tentang tahsin dan tahfidz, serta tugas dalam berdakwah di sosial media.

Tabel 4.1 Pembagian tugas kepengurusan kegiatan mingguan LDK As-Syifa

No.	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Majelis Taklim/ Tausiyah	Divisi Pembinaan dan pengkaderan
2.	Pelatihan Public Speaking.	Divisi Pembinaan dan pengkaderan
3.	Pelatihan Tahsin dan Tahfidz.	Divisi Pembinaan dan pengkaderan
4.	Dakwah Sosial Media	Divisi Opini dan Syiar dakwah

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua Umum LDK As-Syifa Periode Akmal Shaumi Adriono dan Muhammad Afif.

Adapun tugas dari masing-masing kepengurusan yang disebut diatas adalah sebagai berikut.

1) Ketua umum LDK As-syifa.

Ketua yang dimaksud dalam LDK As-syifa ini adalah seseorang yang memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan berbagai kebijakan dalam keberlangsungan berbagai kegiatan dalam LDK As-Syifa. Seseorang yang memiliki kemampuan berfikir dengan ide pemikiran, pengendali kegiatan serta mengarahkan kegiatan-kegiatan kepada para anggotanya, menentukan rapat dalam setiap kegiatan dan akan dilaksanakan jika diperlukan dan bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan.

Ketua dalam LDK As-Syifa terbagi menjadi 2 yakni ketua Akhwat dan Ketua Ikhwan.

2) Sekretaris

Sekretaris dalam LDK As-syifa ini merupakan orang yang bertanggung jawab dalam urusan administrasi dan seluruh proses kesekretariatan seperti mengelola surat menyurat baik yang masuk maupun keluar serta juga dalam mengelola arsip baik berkas *soft file* maupun cetak.

3) Bendahara

Bendahara didalam LDK As-syifa ini merupakan seseorang yang bertugas dalam mengelola anggaran, pengelolaan keuangan dengan menyusun laporan dan pembukuan di dalam setiap kegiatan LDK As-syifa yang berlangsung.

4) Departemen Opini dan Syiar Dakwah

Tugas dari dapertemen/divisi ini di dalam LDK As-Syifa adalah sebagai koordinator yang berwenang untuk mengatur jalannya kegiatan yang bersifat dakwah meliputi kegiatan siaran radio dakwah, quotes, dan pembuatan karya digital seperti phamplet, brosur, serta video dakwah yang rutin diposting dalam kegiatan mingguan. Dalam departemen/divisi ini serin berhubungan divisi humas dan informasi untuk menyebarkan hasil dari siaran radio dan karya digital lainnya.

5) Departemen Pembinaan dan Pengkaderan

Tugas dari dapertemen/divisi ini di dalam LDK As-Syifa adalah sebagai koordinator yang berwenang untuk mempertanggungjawabkan kegiatan kepada

Pimpinan umum dan anggota di akhir periode kepengurusan seperti meninjau pelaksanaan kegiatan yang berjalan seperti proses *recruitment*, evaluasi kegiatan.

6) Departemen Humas dan Informasi

Tugas dari departemen/divisi ini di dalam LDK As-Syifa adalah sebagai koordinator yang berwenang untuk menyebarkan materi-materi dakwah ke khalayak seperti Instagram, status Whattapp dan akun media sosial LDK As-Syifa yang telah dibuat oleh divisi opini dan syiar dakwah. Selain

7) Departemen Inventaris

Tugas dari departemen/divisi ini di dalam LDK As-Syifa adalah sebagai berikut :

- a) Memelihara barang yang dimiliki LDK As-Syifa
- b) Tata Letak yang mengatur posisi ruangan pengarsipan, mengatur ruangan inventaris/arsip, mengatur tata letak kebersihan kesekretariat.
- c) Pendataan barang yang dimiliki LDK As-Syifa
 - (1) barang yang dapat dipinjamkan contohnya, seperangkat alat habsyi, alquran, mimbar, dan bendera LDK As-Syifa.
 - (2) barang yang tidak dapat dipinjamkan contohnya, arsip-arsip pengurus terdahulu LDK As-Syifa, dan barang-barang inventaris khusus internal LDK As-Syifa seperti konsumsi dll.
 - (3) barang yang dapat dipinjamkan namun dikenakan biaya peminjaman contohnya, *sound system* dan baju seragam festival habsyi.

(4) pengadaan barang yang diperlukan untuk menunjang kegiatan LDK As-Syifa.

c. Pelaksanaan/Penggerak (*Actuating*)

Pelaksanaan kegiatan dakwah LDK As-Syifa yang rutin diadakan disetiap minggunya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jadwal kegiatan dakwah mingguan LDK As-Syifa,

No.	Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Majelis Taklim	Rabu, Ba'da asar pukul 16.00 – 17.00	1 minggu sekali
2.	Pelatihan Public Sepaking	Selasa, Ba'da asar pukul 16.00 – 17.00	1 minggu sekali
3.	Pelatihan Tahsin dan Tahfidz	Senin, Ba'da asar 16.00 – 17.00	1 minggu sekali
4.	Dakwah Sosial Media	Jumat	1 minggu sekali

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua Umum LDK As-Syifa Periode Akmal Shaumi Adriono dan Muhammad Afif.

1) Majelis Sholawat, Dzikir, dan Tausiyah/ Taklim

Majelis Sholawat, Dzikir, dan Tausiyah/ Taklim ini diadakan mulai dari awal berdirinya LDK As-Syifa hingga saat ini masih istiqomah dijalankan. Kegiatan majelis ini diadakan di masjid kampus setiap satu minggu sekali pada jam 16.00 s.d 17.00 atau selepas ba'da asar. Adapun pengisi tausiyah, dalam Majelis Sholawat, Dzikir, dan Tausiyah/ Taklim LDK As-Syifa sering di isi oleh Bapak Ust. Ahmad, M.Fil.I, Murabbi Ustadz Husaini M Pd I.

Kitab yang digunakan dalam majelis ini biasanya kitab *ushfurriyah*. Kebanyakan dari jamaah yang mengikuti kegiatan ini adalah dari pengurus LDK As-Syifa sendiri serta para jamaah sholat asar yang masih bertahan di masjid untuk ikut bergabung dalam majelis. Dalam kegiatan majelis ini LDK As-Syifa tidak

mengkhususkan objeknya kepada siapa saja, ringkasnya siapa yang ingin bertahan setelah melaksanakan sholat asar berjamaah maka dipersilahkan untuk ikut dalam majelis.

2) Pelatihan *Public Speaking*

Pelatihan *Public Speaking* ini dijalankan oleh LDK As-Syifa ini dilatih oleh bapak Muhammad Mabror, Lc., M.Ag. dengan berobjek kepada para aktifis LDK As-Syifa. Adapun waktu pelaksanaannya pada hari Habis ba'da asar di ruang VIP Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan bertujuan untuk membekali para pesertanya yang terkhususkan pada para anggota LDK As-Syifa itu sendiri dengan tata-tata berbicara didepan umum dengan meningkatkan keterampilan komunikasi persuasif.

3) Pelatihan Tahsin dan Tahfidz.

Pelatihan Tahsin dan Tahfidz ini dijalankan oleh LDK As-Syifa ini ditangani oleh para anggota divisi pembinaan dan pengkaderan yang bersangkutan serta para pengurus LDK As-Syifa dengan berobjek terkhusus untuk para pengurus LDK As-Syifa. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan para peserta mampu untuk membaca al-quran sesuai dengan kaidah makharijul hurud dan ilmu tajwid yang baik dan benar. Adapun untuk jadwal kegiatan Pelatihan Tahsin dan Tahfidz diadakan rutin setiap minggunya pada hari rabu habis sholat asar di ruang kelas yang bisa dipakai atau sedang kosong di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

4) Dakwah Sosial Media.

Kegiatan dakwah sosial media ini dijalankan oleh LDK As-Syifa mempercayakan kegiatan ini kepada para divisi opini dan syiar dakwah selaku

menjadi editor dari pembuatan karya digital phamplet, brosur, video, dsb untuk di sebar di sosial media. Selanjutnya menentukan kepada siapa kegiatan dakwah sosial media ini tertuju. Terkhusus kegiatan ini biasanya fleksibel saja waktu untuk penyebaran di sosial medianya namun rutin di tiap minggunya untuk ada menyebar sesuatu bertemakan dakwah di media sosial LDK As-Syifa. Adapun sosial media yang dimiliki oleh LDK As-Syifa seperti Instagram dengan nama *ldk_assyifa*, selanjutnya ada *facebook* dengan nama LDK As-Syifa Fdk Antasari, serta *channel youtube* dengan nama LDK As-syifa FDIK UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun mengenai materi yang menjadi bahan karya digital untuk di sebar di sosial media LDK As-Syifa biasanya tergantung pada kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan dalam proses perencanaan sebelumnya, misalnya telah direncanakan di tiap minggunya ada kegiatan taklim, pelatihan public speaking, dan pelatihan tahsin dan tahfidz maka di waktu sebelum kegiatan itu diadakan maka phamplet untuk peringatan kegiatan tersebut mulai disebar guna untuk mengingatkan kembali kepada para peserta kegiatan untuk dapat berhadir dalam kegiatan yang di sebutkan tersebut.

LDK As-Syifa dalam berdakwah di media sosial ini juga tak lupa untuk membuat berbagai macam *quotes-quotes* dakwah dan peringatan hari-hari besar, ataupun menyesuaikan momentum yang sedang atau yang akan terjadi, contohnya saat sedang atau akan memasuki bulan Ramadan maka isi dari dakwah di media sosial ini bertemakan seputar Ramadan pula. Bentuk dari karya seni digital yang telah dibuat ini berbentuk audio visual dan dapat diakses oleh semua kalangan.

Untuk proses pembuatannya sendiri fleksibel juga dikarenakan bisa saja di buat di rumah para anggota divisi opini dan syiar dakwah sekreatif mungkin.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan kegiatan dakwah yang dijalankan oleh LDK As-Syifa di setiap minggunya atau dalam beberapa waktu bisa juga diadakan selepas kegiatan berlangsung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dilakukan oleh bagian divisi pembinaan dan pengkaderan periode terkait serta divisi opini dan syiar dakwah periode terkait dibantu oleh divisi-divisi lain dan para pengurus LDK As-Syifa lainnya. Dengan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan maka dilakukan pengawasan. Jika ada kesalahan atau tantangan ditemukan setelah kegiatan, sehingga pada akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi dengan semua penyelenggara kegiatan keagamaan sebagai perbaikan kinerja untuk program kegiatan yang akan datang.¹

Ketua dan pengurus kegiatan rutin harian mengawasi kegiatan keagamaan mingguan di LDK As-Syifa dengan hadir dan ikut mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan sehingga pengurus dapat melihat secara langsung kesulitan atau kekurangan serta dapat pula memberikan masukan dan peningkatan kegiatan keagamaan mingguan di masa mendatang.

1) Majelis Taklim/ Tausiyah

Pengawasan yang dilaksanakan pada kegiatan Majelis Taklim/ Tausiyah ini adalah bagaimana semua aktifis LDK As-Syifa mulai dari Ketua sampai para

¹ Wawancara dengan Saudara Akmal shaumi Adriano, Ketua Umum LDK As-Syifa periode 2020-2021. Senin, 06 Agustus 2022.

pengurus LDK As-Syifa lainnya melaksanakan rapat evaluasi setelah melangsungkan kegiatan untuk meninjau sejauh mana keberhasilan dan apa saja hal-hal yang harus diperbaiki kedepannya. Selain itu, materi-materi yang kedepannya di sampaikan pada kegiatan ini juga terus memperhatikan fenomena yang tengah berlangsung di tengah masyarakat atau mengangkat tema sesuai Peringatan hari Besar Islam atau PHBI agar materi yang disampaikan tidak monoton. Maka yang bertanggung jawab atas jalannya acara adalah bagian koordinator perdivisi masing-masing sesuai dengan tugas yang diemban di bawah naungan ketua umum.

2) Pelatihan *Public Speaking*.

Pelatihan *Public Speaking* ini dijalankan oleh LDK As-Syifa juga dengan pengawasan atau evaluasi yakni meninjau progress keahlian para peserta *public speaking* di setiap latihan demi latihan. Kegiatan ini berfokus kepada para mahasiswa/i dakwah khususnya para aktivis LDK As-Syifa untuk menjadikan para pengurus LDK As-Syifa lebih terasah lagi keahlian berbicara didepan umum yang dapat menjadi modal untuk lancar dalam penyampaian syiar dakwah dikegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan sebelumnya.

3) Pelatihan Tahsin dan Tahfidz.

Pelatihan Tahsin dan Tahfidz ini dijalankan oleh LDK As-Syifa juga dengan pengawasan atau evaluasi yakni meninjau progress keahlian para peserta Tahsin dan Tahfidz di setiap pertemuan pelatihan. Kegiatan ini dijalankan oleh LDK As-Syifa juga dengan melakukan pengawasan dan evaluasi yakni dijalankan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam fungsi manajemen lainnya, sehingga

berjalanlah kegiatan ini dengan lancar, usaha dalam kegiatan ini menjadi kegiatan yang membuat para pesertanya dapat lebih memahami makna al-qur'an serta melafalkannya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makharijul huruf dan ilmu tajwid. Maka dari itu, LDK As-Syifa sangat memperhatikan siapa pelatih dalam kegiatan ini, karena berlatih dengan orang yang memang kompeten di bidangnya karena hal ini berpengaruh besar terhadap motivasi belajar para pesertanya.

4) Dakwah Sosial Media

Kegiatan dakwah sosial media ini dijalankan oleh LDK As-Syifa juga dengan pengawasan yang dijalankan mandiri di divisi-divisi yang terkait dalam kegiatan ini yakni divisi opini dan syiar dakwah dan humas, media komunikasi dan informasi yang membangun kerjasama perdivisi untuk saling merealisasikan kegiatan dakwah sosial media ini dengan saling berbagi tugas.

Hal ini sudah dibahas lengkap dalam keterangan fungsi pelaksanaan sebelumnya, sehingga berjalanlah kegiatan yang dapat disuguhkan untuk dinikmati semua kalangan untuk mengakses karya digital phamplet, brosur, video, serta siaran radio dakwah dan ilmu komunikasi tersebut guna menjadikan hal ini sebagai salah satu media dalam kegiatan manajemen dakwah yang dijalankan LDK As-Syifa. Pengawasan yang dilakukan devisi opini dan syiar dakwah dan humas, media komunikasi dan informasi merupakan tahap pengecekan atau *riview* hasil karya digital yang dibuat sebelum memasuki tahap pemostingan, selain dari kegiatan siaran radio. Karena siaran radio ini evaluasinya berdasarkan kompetensi public

speaking penziarnya dan bagaimana teks yang dibawakan materinya telah dikuasi si penziar.

C. Pembahasan

1. Analisis Unsur-Unsur Manajemen Dakwah oleh LDK As-Syifa

a. *Man* (Manusia)

Manusia yang dimaksud dalam pembahasan peneliti merupakan sarana utama untuk mencapai terwujudnya visi dan misi organisasi. Tanpa adanya manusia yang menjalankan aktifitas yang ada dalam LDK As-Syifa maka tidak akan mungkin tujuan yang direncanakan dapat tercapai karena manusia lah unsur inti dalam menjalankan fungsi-fungsi dari manajemen. Manusia yang terlibat merupakan seluruh keluarga besar LDK As-Syifa seperti Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota-Anggota LDK As-Syifa lainnya, serta mahasiswa/i kampus UIN Antasari Banjarmasin terkhususnya mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

b. *Money* (Uang)

Penggunaan uang sebagai alat manajemen mengharuskannya untuk dikelola seefektif dan semurah mungkin, menjadikannya salah satu komponen kunci dalam pengelolaannya. Pada LDK As-Syifa uang diperoleh dari beberapa hal seperti yang telah disebutkan pada data rincian rumah tangga LDK As-Syifa dalam beberapa pasal yaitu:

1) Pasal 24

Keuangan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diperoleh dari iuran anggota dan segala sesuatunya ditetapkan oleh pengurus.

2) Pasal 25

Keuangan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diperoleh dari:

- a) Dana Fakultas yang dikelola oleh DEMA Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b) Alokasi dana fakultas yang ditentukan dan dikelola oleh pihak fakultas berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

3) Pasal 26

Keuangan/ sumbangan baik dari donatur tetap maupun tidak tetap serta sumbangan dari pihak lain dan korporasi yang tidak mengikat dan halal digunakan untuk mendukung LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara finansial..

c. *Material* (Bahan)

LDK As-Syifa mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan LDK As-Syifa yang berlangsung. Ini akan membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun barang-barang yang dipergunakan seperti Ruangan Pembelajaran/pelatihan, Al-Qur'an, Meja, Kursi, Papan Tulis, alat tulis, *Frame Drums* (jenis gendang-gendang yang umumnya digunakan untuk rebana atau maulid habsy, dan juga konsumsi.

d. *Machines* (Mesin)

Mesin ini juga sangat membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan di LDK As-Syifa karena dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi yang memungkinkan pelatih dan pengajar untuk melakukan kegiatan

LDK As-Syifa dengan lebih cepat dan efisien. Seperti penggunaan *sound system* dan *earphone*, laptop, layar LCD , mikropon saat kegiatan berlangsung.

e. *Methods* (Metode).

Proses kegiatan yang berhasil dan pengelolaan yang baik akan menghasilkan peserta didik yang dapat menggunakan sifat dan sikap Islami dalam kehidupan sehari-hari maka manajemen dikatakan sudah berjalan dengan lancar. Metode dakwah yang diterapkan oleh LDK As-Syifa dalam berkegiatan adalah berkenaan dengan tata cara dakwah yang dicantumkan dalam Al-Qur'an yaitu *bil lisan* yaitu pengajaran dengan berbicara langsung pada *mad'u* melalui tatap muka langsung maupun secara online bersosial media, *bil hal* yaitu mencontohkan perilaku atau keteladanan yang baik diberikan oleh para aktifis LDK As-Syifa, dan yang terakhir dengan *bil kitabah/bil qalam* yaitu dengan menggunakan landasan-landasan berupa Al-qur'an, Hadist-hadits, jumhur ulama, dan buku-buku referensi pendukung lainnya yang membuat dakwah dijalankan benar-benar dengan landasan ilmu yang tepat.

f. *Market* (Pasar)

Pasar yang diterapkan oleh LDK As-Syifa ini adalah para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terkhususnya pengurus aktif LDK As-Syifa.

Hal ini sudah sesuai dengan teori manajemen oleh George R. Terry mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Principle of Management* memuat enam

unsur manajemen yang kita dikenal dengan 6M seperti yang telah dipaparkan dalam keterangan diatas.

2. Analisis Manajemen Dakwah Pada LDK As-Syifa

LDK As-Syifa merupakan sebuah organisasi kampus yang banyak memiliki berbagai kegiatan dakwah baik itu kegiatan rutin mingguan, kegiatan rutin bulanan, dan kegiatan rutin tahunan yang mana diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan lancar sesuai harapan. Oleh karena itu LDK As-Syifa mengemas semua kegiatan yang terjadwal dengan menggunakan sistem manajemen agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan maksimal. Manajemen dalam kegiatan LDK As-Syifa sangat diperlukan karena didalamnya terkait hal-hal yang saling berhubungan dalam mencapai kesuksesan setiap kegiatan. Manajemen yang baik yaitu manajemen yang dilakukan sesuai dengan fungsi-fungsi dari manajemen itu sendiri, untuk itu pengurus LDK As-Syifa menerapkan fungsi manajemen pada setiap kegiatannya, tak lupa untuk kegiatan manajemen dakwah mingguan yang telah dibatasi oleh peneliti didalam skripsi ini. Analisis manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen dakwah dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu meliputi *Takhtith* (Perencanaan Dakwah), *Thanzhim* (Pengorganisasian Dakwah), *Tawjih* (Penggerakan/ Pelaksanaan Dakwah), *Riqabah* (Pengawasan/ Evaluasi).

Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis *Takhthit*/ Perencanaan (*Planning*) pada kegiatan manajemen dakwah di LDK As-Syifa

Perencanaan merupakan hal pertama yang harus dilakukan dalam proses manajemen, para aktifis atau pengurus LDK As-Syifa membuat perencanaan adalah untuk menyusun segala macam rancangan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di waktu mendatang. LDK As-Syifa menyusun sebuah perencanaan melalui kegiatan-kegiatan yang sebelum periode penelitian penulis ini sudah dilaksanakan. Singkatnya LDK As-Syifa tinggal menjalankan kembali rancangan-rancangan kegiatan terdahulu sehingga dapat dijalankan kembali. Kegiatan dakwah tersebut dilaksanakan sesuai dengan hari, tempat dan waktu yang telah ditentukan. LDK As-Syifa juga memuat beberapa pertanyaan pokok dalam perencanaan-perencanaan di LDK As-Syifa dengan menggunakan 5W+1H, yaitu sebagai berikut:

1) *What* (Apa)

Merencanakan apa yang akan dilakukan di LDK As-Syifa, atau lebih khusus lagi, manajemen LDK As-Syifa telah merencanakan secara efektif dengan menentukan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan rutin mingguan pengelolaan LDK As-Syifa untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2) *Why* (Mengapa)

Mengapa kegiatan manajemen dakwah LDK As-Syifa rutin diadakan, hal ini dikarenakan dalam perencanaan yang telah disusun terlebih dahulu sebelum

memulai keberlangsungan kegiatan maka dengan itu akan mampu memaksimalkan tercapainya tujuan sesuai harapan.

3) *Where* (Dimana)

Dimana lokasi atau tempat kegiatan dakwah LDK As-Syifa rutin mingguan diadakan. Kegiatan dakwah mingguan ini dilakukan dilingkungan UIN Antasari Banjarmasin khususnya di lingkup Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dikarenakan LDK As-Syifa ini sendiri merupakan organisasi yang dinaungi oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi itu sendiri maka para pengurunya dapat dengan mudah untuk memperoleh fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan dakwah mingguan tersebut sehingga kegiatan dapat berjalan secara maksimal.

4) *When* (Kapan)

Kapan kegiatan dakwah mingguan di LDK As-Syifa ini dilakukan, kegiatan dakwah mingguan di LDK As-Syifa dilaksanakan berdasarkan waktu yang telah terjadwal, yang ditentukan oleh para pengurus LDK As-Syifa yang bersangkutan.

5) *Who* (Siapa)

Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan dakwah mingguan di LDK As-Syifa. Di LDK As-Syifa yang bertanggung jawab adalah ketua umum LDK As-Syifa periode terkait dan ketua divisi-divisi yang ditugaskan untuk mengelola kegiatan dakwah mingguan LDK As-Syifa.

6) *How* (Bagaimana)

Pengurus mengumumkan kegiatan dakwah mingguan yang dilakukan oleh LDK As-Syifa setiap hari sebelum kegiatan dilaksanakan yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah mingguan yang sudah berjalan dengan baik.

Menurut peneliti di tahap perencanaan yang dilakukan oleh para pengurus LDK As-Syifa periode terkait ini sudah dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur perencanaan oleh M. Manullang dalam buku dasar-dasar manajemen. Perencanaan dalam kegiatan dakwah LDK As-Syifa sangat berperan penting guna tercapainya kinerja dan kesuksesan dalam keberlangsungan disetiap kegiatannya.

Adapun yang menjadi langkah-langkah dalam manajemen dakwah adalah sebagai berikut.

- 1) Perkiraan dan perhitungan masa depan yang dijalankan dalam LDK As-Syifa ini berpatokan dengan Visi dan Misi yang dimiliki LDK As-Syifa.
- 2) Penentuan dan perumuaan sasaran dalam rangka menentukan tujuan dakwah yang dijalankan dalam LDK As-Syifa adalah memperhatikan apa saja rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam LDK As-Syifa.
- 3) Menetapkan tindakan-tindakan dakwah serta memprioritaskan pada pelaksanaan dalam LDK As-Syifa ini merupakan menentukan apa metode dakwah yang dipakai saat kegiatan LDK As-Syifa berlangsung.
- 4) LDK As-Syifa juga menetapkan dalam proses perencanaan ini mengenai waktu, lokasi, penetapan biaya pengeluaran kegiatan, fasilitas yang disediakan, serta siapa yang terlibat didalam kegiatan

LDK As-Syifa terkhusus pada kegiatan manajemen dakwah yang diteliti dalam skripsi peneliti ini.

Tujuan dalam perencanaan yang terdapat dalam kegiatan manajemen dakwah LDK As-Syifa ini adalah sebagai berikut.

- 1) Sarana untuk memupuk kecintaan kepada Rasulullah SAW dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SAW.
- 2) Sebagai mendorong kecintaan terhadap dakwah Islam.
- 3) Sebagai wadah dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi mahasiswa dibidang keagamaan, pendidikan dan sosial.
- 4) Sebagai mitra mahasiswa dalam mengatasi berbagai problema yang berkenaan dengan dakwah islamiyah
- 5) Sebagai sarana dakwah dan syi'ar islam, menjalin ukhuwah islamiyah/silaturahmi.

b. *Tandzim/ Analisis Pengorganisasian (Organizing)* pada kegiatan dakwah di LDK As-Syifa.

Tahap perencanaan manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian, mencakup penyiapan sumber daya manusia dengan mengatur dan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang telah diputuskan oleh disiplin ilmu masing-masing, yang kemudian diterjemahkan melalui struktur organisasi. Tahapan ini dilakukan dengan mengidentifikasi jadwal kerja yang telah dijadwalkan sebelumnya. Tugas-tugas pokok tersebut dipecah menjadi tugas-tugas kecil oleh LDK As-Syifa guna mempersiapkan sumber daya manusia yang ada. Struktur organisasi kemudian digunakan untuk menggambarkan rincian tugas.

Peneliti menegaskan bahwa proses organisasi ini secara konseptual sesuai dengan fungsi manajemen karena melibatkan pendelegasian tugas dan tanggung jawab utama kepada sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk membantu pencapaian suatu tujuan. Peneliti mengklaim bahwa proses pengorganisasian ini dapat diterima atau berfungsi normal.

c. Analisis *Tawjih/ Pelaksanaan (Actuating)* pada kegiatan dakwah di LDK As-Syifa.

Langkah ketiga dari manajemen dalam proses ini adalah implementasi, yaitu metode dimana program yang direncanakan selanjutnya dilakukan sejalan dengan tahap perencanaan awal. Pelaksanaan kegiatan dakwah mingguan, seperti Majelis Sholawat, Dzikir, dan Tausiyah/Taklim, Pelatihan Public Speaking, Hal ini dikatakan sesuai dengan teori fungsi manajemen karena pelatihan Tahsin dan Tahfidz dan Dakwah Media Sosial dilakukan sesuai dengan hari dan waktu yang telah ditetapkan atau telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan dakwah tersebut juga sudah berlangsung bertahun-tahun dan berlangsung setiap minggunya.

Berikut adalah tehnik-tehnik untuk penggerakan dakwah berjalan dengan optimal adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam LDK As-Syifa
- 2) Setiap pelaku dakwah LDK As-Syifa menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya oleh pengurusnya sehingga mereka dapat mengenali, memahami, dan merangkul tujuan yang telah ditetapkan..

- 3) LDK As-Syifa memiliki kepengurusan yang termuat dalam wewenang yang terstruktur
- 4) LDK As-Syifa merupakan organisasi yang mana bagian dari kepengurusan inti dan para koordinatornya mengayomi para bawahannya untuk dibina dan di arahkan dengan baik dalam proses berjalannya kegiatan.

d. Analisis *Riqaabah/* Pengawasan (*Controlling*) pada kegiatan dakwah di LDK As-Syifa.

Tahap terakhir dari manajemen adalah pengawasan, yaitu prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa semua operasi dakwah mingguan direncanakan, diatur, dan dilaksanakan sebagaimana dimaksud. Koordinator kegiatan dakwah mingguan bertugas mengelola dan mengawasi kegiatan. Peneliti menyatakan pelaksanaan tahap supervisi cukup baik karena meningkatkan pelaksanaan kegiatan dakwah minggu berikutnya. Hal ini sejalan dengan teori fungsi manajemen pada tahap pemantauan atau evaluasi, khususnya kegiatan penilaian kinerja dimana akan dilakukan perubahan atau masalah jika terjadi,

Seperti yang dilakukan di LDK As-Syifa, ketua umum LDK As-Syifa sendiri menaungi para ketua bidang pembinaan dan kader serta bidang pendapat dan syiar dalam melaksanakan kegiatan dakwah mingguan agar jika ada kesalahan atau kekeliruan, para ketua bidang pembinaan dan kader serta bidang pendapat dan syiar dapat segera memperbaiki kesalahan tersebut. Namun, jika kesalahannya benar-benar serius, maka diadakan pertemuan dengan pengurus LDK As-Syifa

untuk membahas bagaimana memperbaikinya sehingga operasional dakwah ke depan dapat berjalan tanpa gangguan.

Berikut adalah unsur-unsur dan proses pengendalian manajemen dakwah meliputi:

1) *Tawa shau bi al-haqqi*

LDK As-Syifa dalam penerapan *Tawa shau bi al-haqqi* yang artinya saling menasihati atas dasar kebenaran dan norma yang jelas. LDK As-Syifa menerapkan hal ini dan berjalan dengan baik yakni dengan menegur dan menasihatinya dilandasi dari firman Allah Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.²

2) *Tawa shau bis shabri*

LDK As-Syifa dalam penerapan *Tawa shau bis shabri* yang artinya saling menasihati atas dasar kesabaran dan dalam hal ini dapat dikatakan mudah karena para pengurusnya sadar betul tentang watak di masing-masing individunya bagaimana dan menyikapinyapun bagaimana, namun jika kesabaran dalam hal ini memiliki konteks tentang perbaikan. Maka, perbaikan hasil kegiatan yang telah

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

dievaluasi maka perbaikan tidak cukup jika hanya dilakukan sekali saja, diperlukan kesabaran karena harus dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil kegiatan yang maksimal.

3) *Tawa shau bi al-marhamah*

LDK As-Syifa dalam penerapan *Tawa shau bi al-marhamah* yang artinya saling menasihati atas dasar kasih sayang maka dalam LDK As-Syifa dimaksudkan memperbesar rasa empati khususnya para pengurus LDK As-Syifa agar mencegah diri dari keterjerumusan ke sesuatu yang salah.

3. Analisis Metode Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Asy-Syifa

a. *Dakwah Bil Hal*

Dakwah bil hal yang disebutkan disini merupakan cara menyampaikan pesan dakwah dengan praktek perbuatan nyata oleh para aktivis LDK As-Syifa. Dalam hal ini contohnya ketua umum di LDK As-Syifa merupakan orang yang dipilih secara musyawarah dengan melihat potensi-potensi yang ada dalam dirinya, sebagai ketua maka patutlah untuk memiliki sikap yang dapat menjadi contoh kepada para anggotanya dalam hal kebaikan. Seperti memiliki sikap tegas berwibawa namun bijak dalam memberi keputusan saat evaluasi kegiatan, maka hal itu dapat dijadikan pembelajaran bagi para anggota nya untuk juga melatih diri dengan mencontoh ketuanya.

b. *Dakwah Bil Lisan*

Dakwah bil lisan yang disebutkan disini merupakan cara menyampaikan pesan dakwah dengan menekankan pada sebuah ucapan atau perkataan, seperti pidato, ceramah, diskusi dll, oleh para aktivis LDK As-Syifa. Metode *dakwah bil*

lisan ini sering kali digunakan sebagai media dakwah oleh LDK As-Syifa salah satunya di dalam kegiatan majelis taklim, siaran radio dakwah, dan *public speaking*.

c. Dakwah Bil Qalam/Kitabah

Dakwah bil qalam dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis. Seperti halnya karya digital yang dibuat oleh divisi opini dan syiar dakwah yang berbentuk karya mading, phamplet, brosur, quotes-quotes, ucapan selamat untuk hari-hari besar dll. Jangkauan dari dakwah menggunakan metode ini bagi LDK As-Syifa adalah efisiensi waktu karena bisa dijangkau oleh semua kalangan menggunakan akses media sosial yang dimiliki LDK As-Syifa.

